

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara yang dimana mata pencaharian dari penduduknya sebagian besar berada disektor pertanian. Sektor Pertanian ini berupa penanaman atau usaha tani yang terdiri dari (holtikultura, kehutanan dan kehutanan), perikanan dan peternakan. Sektor pertanian menjadi dasar bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar penduduk, sebagai tugas penyediaan pangan (Wardoyo, 2016).

Sebagai negara kepulauan yang terletak di daerah tropis, Indonesia memiliki variabel biologis yang besar untuk mengembangkan tanaman perkebunan. Seperti yang ditunjukkan oleh Ridwan et al (2015), perbaikan perkebunan sangat penting untuk kemajuan ekonomi pedesaan yang bergantung pada industri dan pengaturan bisnis. Dengan cara ini alasan untuk kemajuan perkebunan secara khusus dan peningkatan pertanian secara keseluruhan untuk menggarap perekonomian negara dalam mendukung perekonomian provinsi dan mendukung pergantian acara publik. Perkembangan perekonomian di indonesia saat ini secara langsung telah mendorong persaingan bisnis diberbagai bidang semua industri ataupun perusahaan semua ikut berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu kualitas produksinya baik berupa barang maupun jasa, hal ini dilakukan supaya mendapatkan konsumen pasar yang lebih banyak pada umumnya tujuan utama suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional atau produksi yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum (Fitriani, 2022).

Menurut Hidayat (2021) "Studi kelayakan finansial dapat diartikan secara sederhana sebagai penelitian terhadap rencana bisnis, apakah rencana bisnis tersebut layak untuk dijalankan secara menguntungkan serta secara terus menerus". Perlu dilakukannya studi kelayakan bisnis/usaha yang tujuannya untuk meminimalisir sebuah hambatan serta risiko yang mungkin akan timbul di kemudin hari atau dimasa yang akan datang. layak atau tidaknya sebuah usaha akan mempunyai tujuan utama, yaitu memperoleh keuntungan yang optimal. Ibrahim (2019) mengatakan bahwa pengertian layak atau tidaknya usaha

didalam sebuah penelitian yaitu memungkinkan dari ide / proyek bisnis yang diimplementasikan, financial, yang berarti dalam, memberikan manfaat dan manfaat dalam sosial. Ide bisnis / proyek dalam yang berarti keuntungan sosial,hal tersebut tergantung dari segi penilaian yang dilakukan didalam sebuah penelitian. Berbagai hambatan dari risiko pastinya akan ditemui oleh pemilik usaha. Dengan demikian untuk meminimalisir semua hal itu, perlu dilakukan studi yang dikenal dengan studi kelayakan bisnis/usaha

Suatu usaha tentunya mempunyai tujuan agar tetap berkembang dan bisa bersaing dengan pesaing, sehingga penjualan dan pendapatan bisa meningkat. Adanya nilai ekonomis dari usaha Gula kelapa, Ini tentunya usaha Gula kelapa kedepannya mempunyai prospek yang baik, tetapi harus ditopang dengan keberadaan bahan baku yang memadai guna menunjang kegiatan proses produksi para petani Gula kelapa tersebut. Pengusaha gula ternyata dapat memberikan keuntungan yang relatif cukup besar dibandingkan dengan usaha sejenisnya.

Komoditas gula kelapa ialah salah satu subsektor perkebunan yang berarti untuk Indonesia. Hingga dikala ini, kelapa masih mempunyai prospek terang buat dibesarkan hasil olahannya. Berbagai hasil kelapa semacam kopra, air kelapa, sabut, batang, serta nira bisa dibesarkan jadi produk olahan yang berguna serta mempunyai nilai jual yang besar dibandingkan hasil mentahnya. Tanaman kelapa dimanfaatkan nyaris seluruh bagiannya oleh manusia sehingga dikira selaku tanaman serba guna. Tumbuhan kelapa bisa digunakan baik buat keperluan pangan ataupun non pangan (Jumiati et al., 2013).

Para petani gula kelapa lebih banyak menggunakan insting ketimbang ilmu pengetahuan dalam menentukan kualitas gula yang dihasilkan, Usaha rakyat ini sudah menjadi salah satu sumber penghidupan mereka selain dari hasil menanam palawija secara turun-temurun tidak bisa dibiarkan hilang begitu saja tanpa ada usaha alternatif yang lebih menjanjikan, disamping itu penggunaan gula kelapa sebagai bahan baku industri pangan sehari-hari banyak dipakai oleh berbagai lapisan masyarakat, baik di kota maupun di desa. Hal ini memberikan peluang untuk mengembangkan industri pengolahan gula Kelapa secara lebih meluas karena kehadiran usaha gula kelapa dapat memberikan sumbangan pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Dalam usaha gula kelapa yang diproduksi tentunya memerlukan modal dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, petani gula kelapa harus melakukan studi kelayakan secara finansial

supaya usaha gula kelapa yang dijalankan menguntungkan atau tidak. Maka dari itu, diperlukan analisis kelayakan finansial gula kelapa di Desa Surya Mataram, supaya dapat memberikan gambaran kepada petani gula kelapa apakah usaha gula kelapa menguntungkan atau tidak untuk dijalankan dan berapa lamanya waktu yang diperlukan untuk mengembalikan seluruh modal.

Desa Surya Mataram merupakan salah satu desa yang terletak di Lampung Timur yang memiliki potensi pertanian yang baik, mayoritas masyarakatnya adalah petani, beberapa petani yang ada di Kecamatan Surya Mataram yaitu pertanian sawah, jagung, kelapa sawit dan gula kelapa. Orientasi pasar dalam distribusi gula kelapa dikirim ke daerah Jepara Kabupaten Lampung Timur lalu dikirim ke Subang dan diolah di pabrik kecap bangau. Di Desa Surya Mataram terdapat beberapa PO Gula merah, salah satunya yaitu PO Sumber Agung milik Bapak Supriyanto yang berdiri sejak tahun 2002 dan terus berjalan hingga saat ini. Ditempat PO gula merah milik bapak Supriyanto ini terdapat gula kelapa yang diproduksi para petani dengan harga  $\pm$  Rp. 11.000 perkilogram. Dengan jumlah petani 35 orang dengan rata-rata kepemilikan tanaman kelapa 35 buah, dan sekitar 20 petani gula kelapa ini per-harinya bisa menghasilkan  $\pm$  2 Kwintal dan 1 petani bisa memproduksi gula kelapa sebanyak 5 – 10 kg. Rata-rata tenaga kerja per rumah ada 2-3 orang. Pengolahan gula kelapa yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Surya Mataram dengan bahan baku yang berasal dari pemanfaatan tanaman kelapa hibrida belum dibudidayakan secara intensif, dibandingkan dengan penjualan 2 buah kelapa, usaha gula kelapa masih jauh lebih menguntungkan. Adapun teknologi produksi yang digunakan relatif sederhana dan berkembang sejak dulu hingga sekarang.

Pemanfaatan tanaman kelapa belum dibudidayakan secara intensif, hal ini tentunya merupakan permasalahan, karena pada akhirnya akan menimbulkan kekurangan bahan baku. Permasalahan tersebut di atas tentunya akan berdampak kepada keberadaan pengrajin gula kelapa. Dalam melakukan usaha gula kelapa ini para petani mengalami beberapa kendala yaitu hasil penyadapan nira kelapa yang tidak menentu, saluran distribusi yang masih tradisional dan belum ada terbentuk kelompok petani gula kelapa serta jumlah petani gula kelapa aktif semakin berkurang dan semakin sedikit nya jumlah pohon kelapa membuat sedikit perubahan pada industri gula kelapa di Desa Surya Mataram. Kenyataan ini mendorong peneliti untuk mengetahui lebih jauh terkait berapa jumlah biaya yang dikeluarkan, pendapatan, serta keuntungan yang mereka

peroleh dan juga apakah industri gula kelapa pada PO Sumber Agung di desa Surya Mataram ini layak untuk diusahakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Gula Kelapa (Studi Kasus pada PO Sumber Agung, Desa Surya Mataram”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya persaingan nilai jual terhadap hasil perkebunan
2. Belum adanya analisis aspek finansial dan nonfinansial untuk mengetahui kelayakan produksi usaha yang dilakukan oleh petani gula kelapa
3. Pemanfaatan tanaman kelapa yang belum dibudidayakan secara maksimal dan intensif
4. Peralatan yang digunakan dalam mengolah gula kelapa masih sederhana

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah “apakah usaha gula kelapa pada PO Sumber Agung di desa Surya Mataram layak secara finansial?”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan finansial terkait biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan dari industri gula kelapa pada PO Sumber Agung, desa Surya Mataram sehingga layak untuk terus memproduksi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, kiranya penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Bagi Peneliti

Sebagai studi perbandingan antara pengetahuan teoritis yang di peroleh diperkualiahkan dengan prakteknya di dunia usaha, khususnya tentang analisis kelayakan finansial usaha gula kelapa.

## 2. Akademisi

Sebagai bahan motivasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan masukan, pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi Praktisi

Dapat memberikan bahan informasi dan referensi kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Muhammadiyah Metro, mahasiswa dan para pembaca dapat membantu pihak yang berkepentingan. Menambah pengetahuan dan memperkaya pustaka ilmu-ilmu sosial terutama mengenai manajemen bisnis. Menambah wawasan tentang analisis kelayakan financial usaha gula kelapa dan Sebagai sumber informasi untuk melihat perkembangan dunia bisnis masyarakat.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pembahasan mengenai analisis dari bidang manajemen bisnis sehingga dapat melihat bagaimana kelayakan financial usaha gula kelapa pada PO Sumber Agung, desa Surya Mataram.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Literatur**

Berisikan tentang kajian teori tentang variabel-variabel, penelitian relevan dan kerangka pemikiran

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknikanalisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil pengumpulan dan pengolahan data berupa gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran.

**DAFTAR LITERATUR****LAMPIRAN**